

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau dengan jumlah penduduk yang pesat dan meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal ini menjadi persoalan bagi pemerintahan untuk mengatur keseimbangan perekonomian. Berbagai persoalan muncul karena kondisi-kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil karena berbagai faktor-faktor penyebab. Salah satu persoalan mendasar yang dihadapi Indonesia adalah peningkatan jumlah penduduk tidak diimbangi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai.

Pertumbuhan penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan menambah jumlah tenaga kerja, sehingga jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan harus terus ditingkatkan. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang kita hadapi sampai sekarang ini adalah jumlah pengangguran yang semakin meningkat karena pertumbuhan tenaga kerja lebih besar daripada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Dan angka pengangguran akan semakin meningkat dari tahun ke tahun jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi.

Salah satu kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dengan julukan sebagai Kota Industri adalah Kota Batam. Luas Kota Batam adalah 960.25 km². Jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 1.376.009 jiwa dan bertambah 234.193 jiwa dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah penduduk lima tahun lalu berdasarkan

survei oleh Badan Pusat Statistik Kota Batam. Berikut ini adalah data pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan, yaitu :

Tabel 1.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2018

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
1	Penduduk Usia Kerja	135,468	173,179	501,379	146,985	927,011
2	Angkatan Kerja	72,781	61,068	351,907	119,075	604,831
3	Bekerja	71,97	57,153	304,055	117,635	550,813
4	Pengangguran	811	3,915	47,852	1,44	54,018
5	Bukan Angkatan Kerja	62,687	82,111	149,472	27,91	322,18
6	TPAK	53.73	42.65	70.19	81.01	65.25

Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2018)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam, tercatat jumlah pengangguran di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau sekitar 54.018 orang dengan jumlah usia kerja per Agustus 2018 sebanyak 927.011 jiwa dan sebanyak 604.831 orang diantaranya merupakan angkatan kerja. Dan dari angka tersebut, salah satu pengangguran dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh perguruan tinggi adalah sebanyak 1.440 jiwa.

Padahal seperti yang kita ketahui, para sarjana yang lulus dari perguruan tinggi telah dibekali ilmu pengetahuan dan wawasan yang memadai untuk bekerja. Namun sayangnya masih banyak sarjana yang menganggur dan tidak bekerja karena berbagai faktor penyebab. Jika hal ini dibiarkan berkelanjutan, maka akan berdampak kepada perekonomian negara. Dalam rangka mengurangi hal ini terjadi, pemerintah mendorong seluruh perguruan tinggi untuk harus memulai menerapkan program pembekalan dengan pelajaran berdasarkan pengalaman.

Selain daripada itu, dalam rangka mengatasi tingkat pengangguran, pemerintah mengeluarkan berbagai program bantuan bagi wirausaha pemula dengan tujuan menumbuhkan wirausaha pemula dan mendukung penciptaan lapangan pekerjaan baru dan penanggulangan kemiskinan. Salah satunya adalah Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) RI yang memberikan sosialisasi bagi pelaku usaha pemula untuk mendorong kewirausahaan di Kota Batam dalam menanggulangi kemiskinan. Pihak kementerian juga memberikan kesempatan besar bagi pelaku usaha yang ingin menumbuhkan kewirausahaan dapat mengajukan permodalan dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat mendorong para generasi pemula yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang sukses dan turut dapat berpartisipasi dalam membangkit perekonomian bangsa. Untuk itu, semangat, sikap berani mengambil peluang yang ada dan mental yang kuat dalam keberanian mengambil resiko yang akan terjadi sangat menentukan langkah seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Kunci untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses adalah memiliki kepribadian yang unggul dengan semangat yang pantang menyerah.

Kepribadian yang unggul sangat dibutuhkan dalam perkembangan globalisasi dan pergerakan ekonomi yang semakin dinamis ini. Seseorang yang memiliki kepribadian yang unggul akan memiliki peluang yang lebih besar untuk menghadapi berbagai rintangan kehidupan terutama dalam persaingan dunia usaha. Kepribadian yang unggul beserta didukung oleh sifat-sifat dan mental yang

unggul pula turut berpartisipasi kearah positif dalam mendorong keberhasilan wirausaha.

Selain dari kepribadian, latar belakang pendidikan juga tidak kalah penting berperan dalam mendukung seseorang yang berminat dalam berwirausaha. Pendidikan pelatihan dan pengembangan, pengalaman dari diri sendiri maupun orang lain disekitar, sosial media maupun lingkungan sekitar turut mendukung dalam memberi pelajaran yang berharga bagi seorang sebelum menerjuni dunia usaha termasuk memberi bekal kepada calon wirausaha.

Mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang disertai dengan bimbingan, merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mengembangkan ide kreativitas mereka. Seseorang dapat mempelajari berbagai pengalaman-pengalaman pendahulu yang telah sukses terlebih dahulu dan menjadikan pengetahuan tersebut sebagai dorongan yang positif.

Selain daripada memiliki kepribadian dan pengetahuan yang mencerminkan kewirausahaan, motivasi dan dukungan dari lingkungan juga sangat berperan penting dalam menumbuh minat wirausaha. Lingkungan merupakan tempat makhluk sosial bersosialisasi. Lingkungan ini terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Mulai dari lingkungan keluarga yang memiliki orangtua yang berwirausaha adalah salah satu tokoh inspirasi sejak dini. Lingkungan keluarga yang memiliki orang tua sebagai wirausahawan akan mendidik dan mendidik anak-anaknya untuk memiliki mental dan ketrampilan awal sebelum memasuki dunia usaha. Lingkungan kampus tempat dimana seseorang memperoleh pendidikan dan wawasan serta wadah bertukar pikiran dan

lingkungan masyarakat setempat, maupun lingkungan masyarakat tempat hadirnya budaya dan norma-norma yang dapat membawa seseorang kepada pengembangan diri.

Singkatnya, oleh karena pengangguran yang juga meningkat dan membutuhkan lapangan pekerjaan dari usaha-usaha masyarakat untuk membantu menstabilkan perekonomian khususnya di Kota Batam, tetapi masih banyak di dapati masyarakat terutama mahasiswa di Kota Batam bekerja pada perusahaan maupun industri. Sangat kecil persentase mahasiswa di Kota Batam berwirausaha untuk memperoleh penghasilan dan membantu perekonomian bangsa.

Berdasarkan data media elektronik Republika.co.id pada tanggal 26 Agustus 2019, terdapat 27 perusahaan di Kota Batam gulung tikar pada Semester I 2019 sehingga mengakibatkan sekitar 900 orang kehilangan pekerjaan. Hal ini jika dibiarkan berlanjutan, maka keseimbangan perekonomian dan kesejahteraan akan terganggu. Untuk itu pemanfaatan peluang-peluang usaha yang ada di wilayah Kota Batam yang merupakan sebuah kota yang berseberangan dengan negara-negara tetangga sangat dapat dimanfaatkan. Namun hal ini sangat kecil peluang ini dimanfaatkan oleh masyarakat apalagi mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Skripsi : “PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI KOTA BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan BPS Kota Batam Angka pengangguran di Kota Batam yang masih tinggi yaitu 54.018 jiwa.
2. Angka pengangguran dengan pendidikan terakhir sebagai perguruan tinggi adalah 1.440 jiwa.
3. Masih banyak sarjana yang menganggur.
4. Kurangnya minat wirausaha pada kalangan mahasiswa di Kota Batam karena mahasiswa lebih memilih bekerja pada perusahaan.
5. Kurangnya penguasaan ide dan kreativitas mahasiswa dalam penciptaan produk baru.
6. Kurangnya peluang yang memanfaatkan lingkungan yang strategis ini (Batam merupakan wilayah FTZ (*Free Trade Zone*)).

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sedang aktif kuliah di Universitas-Universitas Kota Batam.

Berdasarkan Ristekdikti, daftar universitas yang ada di Kota Batam disajikan dalam Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.2 Daftar Universitas di Kota Batam

No.	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	2815
2	Universitas Internasional Batam	3617
3	Universitas Putera Batam	5922

4	Universitas Riau Kepulauan	7437
5	Universitas Universal	712
Jumlah		20503

Sumber : Ristekdikti

Dikarenakan alasan waktu, biaya, dan usaha maka peneliti membatasi lingkup penelitian yaitu hanya Universitas Batam, Universitas Internasional Batam dan Universitas Universal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut :

1. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
3. Apakah Lingkungan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?
4. Apakah Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Relevan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman atau referensi bagi calon pengusaha maupun pengusaha sebelum memulai berwirausaha maupun sudah menjalani kewirausahaan agar berwirausaha dengan penuh terencana dengan kualitas diri yang unggul, penuh dengan kreativitas dan inovasi serta menuangkan ide dalam bentuk produk dan jasa.

1.6.2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat-manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai masukan yang bermanfaat untuk memahami lebih jauh tentang kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi acuan yang bermanfaat bagi pengkajian dan penelitian yang sejenis sehingga bermanfaat bagi ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan dan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.